

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian mengenai kinerja Dinas Koperasi, Industri, dan Perdagangan Kabupaten Lamongan ditinjau dari segi ekonomi, efisiensi, dan efektivitas :
 - a. Dinas Koperasi, Industri, dan Perdagangan Kabupaten Lamongan telah menjalankan keseluruhan program baik pada bidang industri, perdagangan secara ekonomis, karena selama tahun 2013-2015 tidak pernah melebihi dari dana yang dianggarkan.
 - b. Dinas Koperasi, Industri, dan Perdagangan Kabupaten Lamongan pada bidang koperasi 2013-2015 dinilai sangat efisien, karena nilainya efisiensinya diatas 100%, untuk bidang koperasi yang memiliki nilai efisiensi paling besar adalah pada tahun 2012, yaitu memperoleh nilai 116%, sedangkan bidang industri yang memiliki nilai efisiensi paling besar adalah tahun 2014, yang memperoleh nilai efisiensi sebesar 104%. Untuk bidang Perdagangan sama-sama memiliki nilai efisiensi 150% untuk sasaran peningkatan institusi yang melakukan ekspor, sedangkan untuk sasaran peningkatan jumlah pedagang yang memiliki nilai efisien paling besar pada tahun 2013 sebesar 316%.
 - c. Dinas Koperasi, Industri, dan Perdagangan Kabupaten Lamongan pada bidang koperasi 2013-2015, yang memiliki nilai efektivitas paling besar pada sasaran indikator peningkatan jumlah Mikro dan UMKM, terdapat

pada tahun 2013 dan 2014 dengan nilai efektivitas sebesar 100%. Pada bidang Industri pada sasaran kontribusi terhadap PDRB yang memiliki nilai efektivitas paling besar adalah pada tahun 2015 mencapai 141%, sedangkan untuk perdagangan yang memiliki nilai efektivitas paling besar pada sasaran ekspor bersih perdagangan adalah pada tahun 2015 yang mencapai nilai efektivitas sebesar 232%, sedangkan untuk sasaran kontribusi terhadap PDRB, yang memiliki nilai efektivitas paling besar terdapat pada tahun 2014, yaitu Sebesar 103%.

5.2 Keterbatasan dan Rekomendasi

1. Penelitian ini hanya menggunakan metode *value for money* yaitu tiga elemen yaitu ekonomi, efisiensi, dan efektivitas, Penelitian selanjutnya diharapkan dalam mengukur kinerja suatu organisasi tidak hanya menggunakan ekonomi, efisiensi, dan efektivitas, tetapi perlu ditambah dengan dua elemen lain yaitu keadilan (*equity*) dan kesetaraan (*equality*).
2. Penelitian ini hanya menggunakan target dan realisasi sebagai pengukur keberhasilan kinerja, Penelitian selanjutnya diharapkan dalam penentuan keberhasilan kinerja dapat menggunakan metode lain, misalkan menyebar angket kepada masyarakat agar diketahui kepuasan masyarakat terhadap pelayanan suatu organisasi, sehingga nilai keberhasilan kinerja lebih riil.